



Pelatihan Bakat Pencak Silat PSHT di Desa Ntonggu

Nursakinah

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bakat pencak silat PSHT kepada anak-anak di Desa Ntonggu Kabupaten Bima. Metode yang digunakan yaitu praktik langsung. Kegiatan ini berlangsung mulai dari 11 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021. Hasil yang dicapai Pelatihan silat PSHT berjalan lancar. Para peserta dapat melakukan teknik dasar silat PSHT dan merasa senang serta antusias.

Kata Kunci

pencak silat, psht,

Pendahuluan

Desa Ntonggu merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Palibelo Kabupaten Bima provinsi Nusa Tenggara Barat yang sekarang dipimpin oleh kepala Desa Bapak Firdan H.Abdullah. Desa Ntonggu merupakan desa yang cukup luas urutan kedua dari Kecamatan Palibelo dimana mayoritas penduduknya sebagian besar bekerja dibidang pertanian, buruh, dan wiraswasta.

Salah satu Dusun yang berada di Desa Ntonggu yang penduduknya sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Pencak Silat adalah Dusun Oi Weo. Dusun Oi Weo adalah salah satu dusun yang berada di Desa Ntonggu yang memiliki jumlah penduduk yang paling besar urutan keduadari Dusun-Dusun yang ada di Desa Ntonggu.

Adapun permasalahan yang dialami oleh masyarakat di Desa Ntonggu adalah kurangnya ilmu pengetahuan terhadap proses pelaksanaan pendidikan kepribadian melalui latihan ilmu bela diri pencak silat. Karna pada dasarnya yang mereka tau tentang pencak silat adalah resiko yang diterima berat diantaranya cedera pada bagian tubuh, bahkan sampai patah tulang. Sehingga para masyarakat sangat khawatir dan sedikit memberikan ijin terhadap dirinya sendiri untuk ikut pencak silat. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pembinaan bakat pencak silat PSHT di Desa Ntonggu, Bima.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Metode pengamatan (observasi)

Metode ini dilakukan penulis dengan cara melihat atau mengamati secara langsung kondisi lapangan serta bagaimana sikap atau kepribadian dari para pelatih dalam proses latihan, serta bagaimana proses pendidikan kepribadian dilakukan dalam latihan dilembaga beladiri pencak



silat persaudaraan setia hati terate (PSHT) Desa Ntonggu. Hasil dari pengamatan ini, penulis menyusun sebuah strategi untuk mengatasi permasalahan yang telah diamati saat berada di lapangan

2. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dari dokumen yang telah diambil dari hasil pembinaan pencak silat (PSHT) Desa Ntonggu.

3. Metode Pembinaan

Metode ini adalah cara untuk mencapai suatu tujuan, teori atau spekulasi terhadap suatu prestasi pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek melatih seutuhnya mencakup kepribadian atlet, kondisi atlet, kondisi fisik, dan kemampuan mental. Lebih jelasnya kegiatan ini dapat melihat Tabel 1.

4Tabel 1. Jadwal pembinaan pencak silat PSHT

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Capaian Kegiatan
1	Senin, 11 oktober 2021	Observasi dengan ketua pencak silat PSHT	Kegiatan yang dicapai yaitu menanyakan jadwal latihan, dan teknik apa saja yang akan dilakukan.
2	Kamis, 14 oktober 2021	Pertemuan dengan para atlet pencak silat PSHT dilapangan Dusun Oi Weo	Kegiatan pertama adalah perkenalan dengan para atlet dan membahas teknik apa saja yang akan dilakukan selama pembinaan.
3	Sabtu, 16 oktober 2021	Pra latihan (salam dan penghormatan kepada kaka atau pelatih)	Pembinaan sikap sosial agar para anggota pencak silat belajar untuk sikap ramah dan mudah bersosialisasi, sikap menghargai kepada yang lebih tua.
4	Sabtu, 23 oktober 2021	Latihan fisik	Pembinaan jasmani, yakni supaya badan terasa segar, sehat dan ringan. Daya tahan tubuh baik, gerakan badan ringan, dan lincah.
5	Sabtu, 30 oktober 2021	Latihan teknik	Pembinaan kejiwaan agar para anggota menguasai keterampilan membela diri sehingga menumbuhkan sikap
6	Sabtu, 6 oktober 2021	Latihan taktik	Pembinaan kejiwaan, supaya dapat menerapkan jurus-jurus dan pasangan dalam sambung sehingga melatih keberanian mengambil keputusan, optimis, bertanggung jawab, stabil emosional, sportif dan tegas.
7	Sabtu, 13 oktober 2021	Ke-SH-an	Pembinaan sikap sosial dan keberagaman yakni berusaha menjadi manusia berbudi luhur yang tahu benar dan salah serta bertaqwa kepada



			tuhan yang maha esa.
8	Sabtu,20 oktober 2021	Penutup (doa penutup dan salamn)	Pembinaan keagamaan agar para anggota tidak lupa untuk selalu berdo'a setelah melakukan setiap kegiatan.pembinaan sikap sosial agar para anggota belajar untuk bersikap ramah dan belajar mudah bersosialisasi.
9	Sabtu,27 oktober 2021	Menganalisis hasil pencapaian pembinaan	Menganalisis dan menilai perubahan dari hasil belajar yang telah di beri pembinaan.
10	Senin,29 oktober 2021	Menarik kesimpulan	Membuat kesimpulan terkait penyelesaian masalah terhadap anggota pencak silat PSHT.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah di capai saat melakukan pembinaan pencak silat PSHT di Desa Ntonggu adalah sebagai berikut:

- Anggota mulai memahami bentuk dari melatih kesabaran, keberanian, kejujuran, sportivitas, dan taat pada peraturan.
- Mumpuk perasaan kesosialan, seperti tolong menolong, bekerjasama, dan setia kawan.
- Memberikan salaman diawal dan diakhir latihan terhadap pembina.



Gambar 5.1 kegiatan minggu pertama



Gambar 5.2 kegiatan minggu kedua

Kesimpulan

Pelatihan silat PSHT berjalan lancar. Para peserta dapat melakukan teknik dasar silat PSHT dan merasa senang serta antusias.

Saran

Perlu dilakukan pembinaan berkelanjutan.



Daftar Pustaka

LPPM Undikma.(2020). *Buku Panduan Program KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah.* Mataram, Universitas Pendidikan Mandalika.

Wikipedia, Profil Desa Ntonggu, diakses dari
https://id.wikipedia.org/wiki/Ntonggu,_Palibelo,_Bima